

PROFIL

DESA TOWALE KECAMATAN BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA

1 Kondisi Desa

1.1 Sejarah Desa

Berdasarkan cerita para sesepuh (Orang Tua/Almarhum) CAMBA dengan istrinya MUDASIA. Bahwa sebelum menjadi kampung, Desa Tovale masih menganut sistem Kerajaan, yaitu kerajaan kaili. Yang dipimpin oleh lima raja kaili:

- ❖ Raja Kaili pertama adalah ISINTOMBULAVA
- ❖ Raja Kaili Kedua IYUSA TOVALE
- ❖ Raja Kaili Ketiga ITUVU NUKHAGU
- ❖ Raja Kaili Keempat IGONENGGANTI
- ❖ Raja Kaili Kelima INTAKALUMA

Pada sistem Kerajaan ini, masih ada salah satu peninggalan budaya kearifan lokal yang masih tetap dipertahankan yaitu Bulava Mpongeo (*Modiu Bulava Mpongeo*) atau memandikan Emas mongeong yang dilaksanakan setiap tahunnya, antara bulan muharam dan bulan maulid Nabi Muhammad Saw, Sampai saat ini. Pada tahun 2003-2004 kegiatan ini dihadiri oleh PAKU BUWONO Ke XII.

Dimana kerajaan kaili ini meliputi Seko (Palopo), tanah lere (Mamuju) Palelo (Buol) setelah itu dibentuklah Tanah Pitunggota yang meliputi:


1. Tovale (Towale)
2. Jananti (Ganti)
3. Bulu Bale (Gunung Bale)
4. Kanjikhui (Kabonga)
5. Loli (Loli)
6. Pantoloa (Pantoloan)
7. Lero

Tovale sebagai Ibu Kota Tanah Pitunggota Lero Sebagai Bapak Kota. Setelah itu Kampung Tovale berubah menjadi sistem pemerintahan pada Tahun 1808. Yang dipimpin oleh kepala kampung.

NO	N A M A	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	Pintu Manila		Kepala Kampung
2	Madu Kalla		Kepala Kampung

Kepala Kampung pertama Pintu Manila yang di juluki dengan "*I Pue Khandaa*" atau Pendekar Wanita sedangkan Kepala Kampung Kedua yang bernama Madukalla yang dijuluki dengan *Kapala Mbaso*. karena pada saat itu beliau memimpin tujuh kampung yang meliputi : Powelua, Lumbudolo, Kola - kola, Limboro, Tovale, Salubomba dan Tosale. Dengan kurung waktu kurang lebih 100 tahun kampung tovale Pada Tanggal 8 Agustus 1808 berubah status menjadi desa Towale pada tanggal 8 Agustus 1908.

Berikut ini ada beberapa nama dan masa jabatan kepala desa towale sebagai berikut:

NO.	N A M A	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	Karmus Induya	1908 - 1916 (8 Tahun)	Kepala Desa 
2	Indele Induya	1916 - 1924 (8 Tahun)	Kepala Desa 
3	Ahmad	1924 - 1932 (8 Tahun)	Kepala Desa 

4	Latungka	1932 - 1940 (8 Tahun)	Kepala Desa	
5	Dola	1940 - 1948 (8 Tahun)	Kepala Desa	
6	Bede Lamarauna	1948 - 1949 (1 Tahun)	Karteker Kades	
7	Hasan Latjaka	1949 - 1950 (1 Tahun)	Karteker Kades	
8	H.Latebo Latjandu	1950 - 1985 (35 Tahun)	Kepala Desa	
9	Daud Indele	1985 - 1989 (4 Tahun)	Kepala Desa	
10	Aziz Abbas	1989 - 1995 (6 Tahun)	Karteker Kades	
11	Erman Lanigi	1995 - 2003 (8 Tahun)	Kepala Desa	
12	Arjun Sinanang	2003 - 2008 (5 Tahun)	Kepala Desa	
13	Ishak Yolulembah	2008 - 2009 (1 Tahun)	Plt.Kepala Desa	
14	Adam Amran	2009 - 2014 (5 Tahun)	Kepala Desa	
15	Sa'ad Langudja	2014 (3 Bulan)	Plt.Kepala Desa	

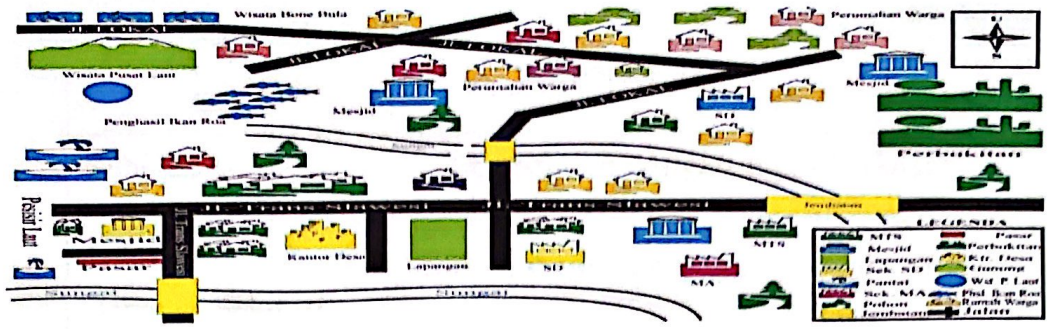
16	Awaludin	2014 - 2015 (1 Tahun)	Plt.Kepala Desa	
17	Arjun Sinanang	2015 - 2017 (2 Tahun)	Kepala Desa	
18	Mohammad Rizal, S.Pt	2017 - 2018 (1 Tahun)	Plt. Kepala Desa	
19	Mohammad. Subhan, S.H	2018 - 2019 (1 Tahun)	Pj Kepala Desa	
20	Mohammad. Subhan, S.H	2020 - 2026 (6 Tahun)	Kepala Desa	

Pada akhir bulan februari tahun 2023 Desa Towale mengikuti lomba Anugrah Desa Wisata seindonesia sehingga masuk di 75 besar Anugrah Desa Wisata Indonesia 2023, satu-satunya Desa Mewakili Provinsi Sulawesi Tengah. Pada tanggal 27 Agustus 2023 telah diumumkan di TMII desa Towale mendapatkan rekor muri pengrajin tenun terbanyak dan juara 2 Kategori souvenir dibawah pimpinan oleh Gubernur Sulawesi Tengah H. Rusdy Mastura, Bupati Donggala Dr.Drs Kanjeng Raden Aryo Hadiningrat Kasman Lassa,SH.,MH.,AIFO, Camat Banawa Tengah Ibu Angriani,S.Pd.,M.A.P dan Kepala Desa Towale Bapak Mohammad Subhan,SH

2. Demografi

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat.

Desa Towale merupakan salah satu dari 8 desa di wilayah Kecamatan Banawa Tengah, yang terletak \pm 2.2 KM ke arah Barat dari Ibukota Kecamatan Banawa Tengah, sehingga apabila menggunakan kendaraan hanya ditempuh \pm 15 menit. Desa Towale mempunyai luas wilayah 5,33 KM² , memiliki bentuk permukaan tanah 75 % dataran dan 25 % lagi adalah Pegunungan. Selain itu, keberadaan Desa Towale dari permukaan laut berada diketinggian 7 Meter. Adapun batas-batas wilayah desa Towale



Jl. Terusan SundaWong

BATAS DESA

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Selat Makasar
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Desa Salubomba (Kecamatan Banawa Tengah)
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Desa Mekar Baru dan Desa Limboro (Kecamatan Banawa Tengah)
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan Laut Selat Makassar

BATAS DESA	
Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Selat Makasar
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Desa Salubomba (Kecamatan Banawa Tengah)
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Desa Mekar Baru dan Desa Limboro (Kecamatan Banawa Tengah)
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan Laut Selat Makassar

3. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Desa Towale terdiri dari empat (4) dusun dengan jumlah penduduk 2.329 Jiwa atau 639 Kepala Keluarga (KK), dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

No	Kelompok Umur	Dusun I Tintilo		Dusun II Polapa		Dusun III Simbe		Dusun IV Tana Lei		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	0 - 4	19	15	39	37	12	8	41	39	210

Balita										
5 - 11 Kanak-Kanak	25	21	54	47	14	22	21	16	222	
12 - 16 Awal Remaja	29	24	50	40	16	19	18	22	218	
17 - 25 Akhir Remaja	22	31	76	71	25	27	43	33	328	
26 - 35 Awal Dewasa	35	33	78	83	27	21	32	40	349	
36 - 45 Akhir Dewasa	32	36	66	52	21	27	51	43	328	
46 - 55 Awal Lansia	34	33	61	70	23	25	47	41	334	
56 - 65 Akhir Lansia	20	23	17	18	7	10	12	9	116	
65 Keatas Manula	25	31	24	24	11	15	8	17	155	
Jumlah	141	247	465	442	156	174	273	260	2.260	

Sumber Data : Data Profil Desa Towale Tahun 2023

Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

Nama Dusun	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Dusun I Tintilo	241	247	488
Dusun II Polapa	463	440	903
Dusun III Simbe	156	174	330

Dusun IV Tana Lei	284	255	539
Jumlah	1.144	1.116	2.260

Berdasarkan Kepala Keluarga

Dusun I Tintilo	148 KK
Dusun II Polapa	282 KK
Dusun III Simbe	99 KK
Dusun IV Tanah Lei	141 KK
Jumlah	670 KK

B. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Towale secara keseluruhan beragama Islam, tanpa ada penganut dari agama dan kepercayaan yang lain.

C. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat Perguruan Tinggi sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat

akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut. berikut :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Tidak SD / Belum Sekolah	54
3.	Tamat SD/Sederajat	660
4.	Tidak Tamat SLTP/ sederajat	464
5.	Tamat SLTP / sederajat	373
6.	Tidak Tamat SLTA / sederajat	586
6.	Tamat SLTA / sederajat	514
7.	Tamat Diploma/S1/S2	106

Sumber Data: Data Profil Desa Towale Tahun 2024

D. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Towale sebagian besar masih berada di sektor Perikanan dan perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor Perikanan dan perdagangan memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tani	Nelayan	Tukang Batu/Kayu	PNS/TNI /Polri	Industri Kecil	Lain-lain
143	225	68	33	222	208

3. Keadaan Sosial

Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Towale. seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, PKK Dharma wanita, Pengrajin Tenun, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

KESEJAHTERAAN WARGA

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	670	KK
2.	Jumlah penduduk miskin	84	KK
3.	Jumlah penduduk sedang	503	KK
4.	Jumlah penduduk kaya	83	KK

4. Keadaan Ekonomi

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Towale bergerak dibidang kelautan/perikanan, Pertanian dan Industri Kecil. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Donggala. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Towale, yang masih tinggi menjadikan Desa Towale. harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Towale amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya.

Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Towale Nomor 02 Tahun 2022 bahwa Sumber Pendapatan Desa :

1. Sumber Pendapatan Desa

- a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
 - b. Bagi hasil pajak daerah kabupaten untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;
 - c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;
 - d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
 - e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.
2. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disalurkan melalui kas desa;
3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.

Adapun Kekayaan desa terdiri dari :

- a. Tanah kas desa
- b. Bangunan desa yang dikelola desa
- c. Lain-lain kekayaan milik desa

Desa Towale sebagaian besar mata pencaharian penduduknya adalah nelayan yang seluruhnya memeluk agama Islam dan juga memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi.

5. Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan masyarakat desa diharapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian) dan perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik.

1. Prasarana kesehatan

- Posyandu : 3 unit
- Pustu : 1 unit
- Polindes : 1 unit
- Bidan Desa : 1 orang

2. Prasarana Pendidikan

- Taman Kanak – kanak / TK : 3 unit
- SD Negeri : 2 unit
- MTs : 1 unit
- MA : 1 unit

3. Prasarana Perekonomian

- Pasar Desa. Mingguan : 1 Unit
- Salon : 1 Unit
- Kios : 23 Unit
- Warung Makan : - Unit
- Somel : 1 Unit

- Meubel : 3 Unit
- Bengkel : 2 Unit
- Service : 1 Unit

4. Prasarana Umum Lainnya

- Mesjid : 4 unit
- Lapangan Olahraga : 1 unit
- Gedung Serba Guna : - unit
- Jalan Kantong Produksi : 5 Unit

Pengelolaan sarana dan prasana merupakan Tahap keberlanjutan dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam pembangunan, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah:

- a. Swadaya masyarakat merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan,
- b. Perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan dan masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggali berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan,
- c. Kapasitas pemerintahan daerah meningkat sehingga lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan pendampingan.
- d. Keberadaan fasilitator/konsultan atas permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh

masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggali berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan.

2.2. Kondisi Pemerintahan Desa

2.2.1 Pembagian Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Towale dengan luas wilayah 31.125,20 ha. Desa Towale terdiri dari empat dusun. Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Towale terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha, Kaur Perencanaan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat serta 4 Kepala Dusun.

2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai

unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Desa Wisata Towale



- DESTINASI WISATA
- MASJID AULIYA (MASJID TERTUA)
 - BULAVA MPONGEO
 - PUSAT LAUT
 - BONEBULA
 - SARUNG TENUN DONGGALA
 - KULINER TABARO
 - SEPEDA ONTEL



DESTINASI WISATA DI DESA TOWALE
KECAMATAN BANAWA TENGAH
KABUPATEN DONGGALA



PROFIL DESA TOWALE

NIPOKONOKU BUYA PONTANU DONGGALA
Saya Suka Sarung Tenun Donggala

**KAUR
PERENCANAAN**



ZULHAM

KAUR KEUANGAN



NUR AINUN, S.Pd

**KAUR TU DAN
UMUM**



**HUSRIANA
KASI PELAYANAN**

**KASI
PEMERINTAHAN**



ABDUL HAFID

KASI KESRA



MOH. REZA



HALIJA

KADUS I



SAF'AH

KADUS II



MUK TADIR

KADUS III



JUNAIDI

KADUS IV



NURIATI

